

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA KARANGAN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KARANG BARU
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat
guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Program studi bahasa indonesia*

Oleh

NANDA MUZDALIFAH
NPM: 1502040145



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 18 September 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nanda Muzdalifah
NPM : 1502040145
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

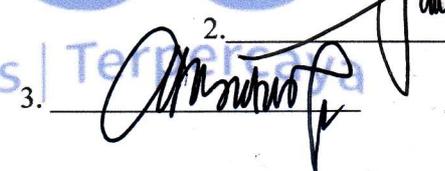
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua, Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Nanda Muzdalifah, NPM 1502040145. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada karangan Siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun metode kualitatif deskriptif ini diawali dengan Mengumpulkan data yang berupa karangan siswa dalam pembentukan kata kata yang salah. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan terhadap kategori kebahasaan dalam kajian morfologi, menjelaskan kesalahan dengan mendeskripsikan letak kesalahan sebab-sebabnya dan pemberian contoh yang benar, dan terakhir mengkoreksi kesalahan yang berupa pembenaran dan penghilangan kesalahan berupa penyusunan bahan yang tepat dan penentuan strategi pembelajaran yang serasi. Hasil peneltian ini adalah sebagai berikut. Pertama, ditemukan adanya kesalahan berbahasa pada karangan siswa pada kajian morfologi. Data yang terdapat kesalahan berbahasa yaitu pada penulisan afiksasi yang salah satunya penulisan prefiks. Kedua ditemukan faktor-faktor yang menjadi penyebab kesalahan berbahasa pada karangan siswa adalah (1) kurangnya perhatian siswa untuk guru, kurangnya latihan menulis sesuai kaidah bahasa Indonesia, (2) kurangnya waktu menulis teks maupun karangan. (3) Siswa kurang teliti ketika menulis karangan dalam berbahasa. Ketiga, disimpulkannya bahwa terdapat kesalahan berbahasa pada karangan siswa di SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan Berbahasa.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahuwata'ala atas nikmat hidayah dan karunia yang telah diberikan kepada penulis. Satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.”. Shalawat teriring salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa umat manusia dalam alam kegelapan menuju alam yang terang berderang, dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut tentu dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat banyak masukan dan bimbingan moral maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa.

Ayahanda tercinta Drs. **Muhammad Yusuf** dan Ibunda tersayang **Dra. Tuti Ariani** yang mengasuh, mendidik, mencintai, membesarkan, memberi

nasihat-nasihat dan memberi doa restu atas keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Disisi lain, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita. M.Pd.**, Wakil Dekan 1 dan para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Aisyah Aztry, M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, mengayomi dan banyak memberikan saran dan masukan terhadap skripsi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. **Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd.**, selaku dosen penguji pertama yang telah memberi saran dan masukan kepada penulis terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. **Dra. Hj. Syamsuyurnita. M.Pd.**, selaku dosen penguji dua yang telah memberi saran dan masukan kepada penulis terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Kepada seluruh dosen dan staf pegawai biro Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran dan kelancaran administrasi kepada penulis selama ini.
10. Kepada kakak dan adik tersayang **Siti Fadhilah, S.Pd dan Nurul Aulia Azzahra** terima kasih sudah memberikan dukungannya.
11. Kepada SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Sahabat dunia dan semoga berjumpa di akhirat **Laras Eka Nurisma dan Sri Rahayu, dan Nurfadillah**, yang telah menemani dan membei dukungan yang sangat luar biasa untuk penulis selama menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Kepada yang tersayang **Alfadli Ramadhan Dalimunthe, A.Md, Mi, Siti Rapida, Rika Oktivia, Beby Ariyani, Mita khairani Putri** terima kasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menulis skripsi.
14. Seluruh teman seperjuangan penulis di kelas C pagi bahasa Indonesia **Ayuningtyas, Mia sanita Siagian, Safira Hayati, Hardona, Tengku Mashita, Nelmi Elpira, Wayuni Siregar, Putri Yeni Sirait, Ardiansyah** dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat keberkahan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2019

Penulis,

Nanda Muzdhalifah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Analisis Kesalahan Berbahasa	6
2. Kategori Kesalahan Berbahasa	8
3. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Kajian Morfologi	8
4. Keterampilan Menulis	9
5. Morfologi.....	9
6. Kalimat Efektif	9
B. Kerangka Konseptual	14
C. Pernyataan Penelitian	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
B. Data dan Sumber Data.....	17
C. Metode Penelitian.....	17
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional Variabel	19
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Deskripsi Data Penelitian	21
B. Analisis Data	26
C. Diskusi Hasil Penelitian	46
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Rincian Waktu Kegiatan Penelitian	17
Tabel 3.2. Analisis Kesalahan Morfologi	20
Tabel 4.1. Rincian Data Nama, Judul teks Karangan Siswa.....	22
Tabel 4.2. Rincian Data Temuan Kesalahan Penulisan Afiksasi	23
Tabel 4.3. Rincian Data Temuan Kesalahan Penulisan Reduplikasi	25
Tabel 4.4. Rincian Data Temuan Kesalahan Penulisan Komposisi	26

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Permohonan Judul (K1)	52
Lampiran 2	Permohonan Proyek Proposal (K2)	53
Lampiran 3	Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3)	54
Lampiran 4	Berita Acara Bimbingan Proposal	55
Lampiran 5	Lembar Pengesahan Proposal	56
Lampiran 6	Surat Pernyataan Plagiat.....	57
Lampiran 7	Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi	58
Lampiran 8	Surat Keterangan Seminar	59
Lampiran 9	Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	60
Lampiran 10	Lembar Pengesahan Hasil Proposal	61
Lampiran 11	Permohonan Izin Riset	62
Lampiran 12	Surat Balasan Riset	63
Lampiran 13	Berita Acara Bimbingan Skripsi	64
Lampiran 14	Lembar Pengesahan Skripsi	65
Lampiran 15	Permohonan Ujian Skripsi	66
Lampiran 16	Surat Pernyataan	67
Lampiran 17	Daftar Riwayat Hidup	68
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian	69
Lampiran 19	Evaluasi Hasil Belajar	73

BAB I

PENDAHUALUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia. Mereka tidak bisa berinteraksi dengan mudah dan baik jika mereka tidak menguasai bahasa antara satu dengan yang lain. Hal ini dapat dirasakan dalam tindakan-tindakan sosial untuk saling mengemukakan pendapat, ide, gagasan, informasi dan perasaan. Mengingat pentingnya keterampilan bahasa, sehingga bahasa Indonesia diajarkan berbagai lembaga pendidikan formal.

Belajar berbahasa tidaklah berbeda dengan aktivitas belajar pada umumnya. Dalam belajar berbahasa, kesalahan-kesalahan tidak dapat dihindari. Secara prinsip, kegiatan belajar tidak dapat lepas dari kesalahan-kesalahan seperti kesalahan salah penilaian, salah penyimpulan, dan sebagainya. Kesalahan berbahasa berhubungan dengan pengetahuan atau kemampuan berbahasa. Harimurti dalam jurnal Hamlan menjelaskan bahwa analisis kesalahan berbahasa yaitu istilah umum untuk berbagai kegiatan yang dilakukan oleh penyelidik bahasa dalam menggarap data yang diperoleh dari penelitian lapangan atau pengumpulan teks. Maksudnya ialah kesalahan itu terjadi disebabkan belum memahami sistem kaidah berbahasa.

Kegiatan mengarang adalah suatu kegiatan merangkai kata-kata yang disusun berdasarkan tema yang sudah ditentukan menggunakan bahasa yang baik dan benar bertujuan untuk dapat dipahami oleh pembaca. Mengarang juga

suatu kegiatan menulis yang dapat melatih seseorang untuk berpikir secara teratur karena ada hubungan timbal balik antara pikiran dan bahasa.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan dan untuk menyampaikan pesan melalui bahasa tulis sebagai alat untuk medianya. Pemilihan kata dan tata tulis menjadi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh seseorang penulis. Begitu pentingnya keterampilan menulis sehingga setiap penulis harus memiliki wawasan yang luas tentang tata tulis. Dalam pembelajaran siswa, dituntut untuk menulis, karena menulis merupakan kewajiban bagi siswa dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran.

Menurut Syahnan dan Januarsyah (2016:1) pembahasan mengenai kesalahan berbahasa merupakan masalah yang tidak sederhana, tetapi bisa juga menjadi tidak ada masalah yang harus dibahas dalam kesalahan berbahasa. Untuk itu, pengertian kesalahan berbahasa perlu diketahui lebih awal. Menurut Corder dalam Menurut Syahnan dan Januarsyah (2016:1) menggunakan tiga istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa yaitu *Lapses*, *Error*, dan *Mistake*. Morfologi menjadi peran penting dalam pembelajaran bahasa karena memiliki tiga proses pembubuhan yaitu afikasi, reduplikasi, dan proses penjemukkan /perpaduan(komposisi). Kesalahan berbahasa pada dasarnya disebabkan pada diri orang yang menggunakan bahasa yang berhubungan bukan pada bahasa yang digunakan. Terdapat tiga penyebab seseorang salah dalam berbahasa yaitu terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai, kurang pahaman pemakaian bahasa terhadap bahasa yang digunakan, pengajaran bahasa yang kurang tepat atau sempurna.

Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk tuturan berbagai kebahasaan yang meliputi kata, paragraf yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku. Berdasarkan tataran linguistik kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa dibidang morfologi, fonologi dan sebagainya. Kesalahan berbahasa biasanya dilakukan oleh para siswa disebabkan berbagai alasan, salah satunya adalah kurangnya penguasaan dan pengetahuan tentang materi kebahasaan itu sendiri.

Hal demikian terjadi pada siswa SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baruyang masih menggunakan dua bahasa dalam berinteraksi di luar dan di dalam kelas hal ini disebabkan karena banyak siswa yang berasal dari daerah. Dengan demikian, sering juga terjadi penyimpangan yaitu kesalahan berbahasa. Jika terjadi interaksi antar penutur, maka masing-masing penutur akan memilih salah satu bahasa yang sesuai dengan keperluan dan situasinya, dan siap beralih ke bahasa yang lain apabila diperlukan dan situasinya berbeda. Di dalam kelas khususnya di sekolah-sekolah perdesaan sangat berkemungkinan terjadi kesalahan dalam berbahasa. Siswa cenderung mentransfer unsur bahasa daerah pada saat bukan proses pembelajaran. Pengaruh antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia yang terjadi merupakan kesalahan karena menyimpang dari aturan atau kaidah bahasa yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan siswa di SMP Negeri 5 kecamatan karang baru Kabupaten Aceh Tamiang”.

B. Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kesalahan morfologi yaitu kesalahan afiksasi, kesalahan reduplikasi, dan kesalahan komposisi.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terjadinya kesalahan berbahasa pada karangan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi, masalah serta keterbatasan peneliti, dapat diketahui bahwa masalah yang muncul dalam penelitian “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru”. Penelitian ini hanya difokuskan pada kajian morfologi kesalahan berbahasa dalam karangan siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permbatasan masalah yang ada, maka dapat dinyatakan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan berbahasa kajian morfologi pada karangan siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang T.A. 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa kajian morfologi pada karangan siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang T.A 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di bidang kebahasaan yaitu kesalahan berbahasa pada kajian morfologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan kepada guru bahasa Indonesia untuk mengetahui kesalahan berbahasa Indonesia pada karangan tulisan siswa.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan siswa dalam menggunakan bahasa, khususnya kesalahan berbahasa. Sehingga siswa dapat memahami dan akan mengurangi kesalahan yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Dalam suatu penelitian kerangka teoritis akan menguraikan teori yang relevan dengan suatu masalah yang akan diteliti. Landasan teoritis dalam suatu penelitian berarti merancang teori-teori mengenai hakikat yang memberikan penjelasan tentang konsep-konsep yang akan diteliti. Penelitian yang membahas suatu permasalahan haruslah didukung teori-teori dari pemikiran beberapa ahli dan penggunaan teori dalam sebuah penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran.

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

Menurut Tarigan dalam jurnal Triastuti mengatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa pada dasarnya merupakan cabang linguistik. Hal ini didasarkan pada data dan metode kerja analisis kesalahan berbahasa. Tugas analisis kesalahan berbahasa adalah menjelaskan serta menggambarkan sistem linguistik bahasa siswa dan membandingkan dengan sistem linguistik B2 yang dipelajarinya. Menurut Syahnan dan Januarsyah (2016:5) menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa ialah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Menurut Corder dalam Syahnan dan Januarsyah (2016:1) istilah-istilah kesalahan berbahasa yaitu:

a. *Lapses*

Lapses adalah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih secara menyatakan sesuatu sebelum tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Untuk berbahasa tulis, jenis kesalahan ini diistilahkan "*Slip of the pen*". Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya.

b. *Error*

Error adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa. Kesalahan berbahasa ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan kaidah tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurang sempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa yang terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah yang salah.

c. *Mistake*

Mistake adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk situasi tertentu. Kesalahan terjadi pada produk tuturan yang tidak benar. Menurut Huda dalam Syahnan dan Januarsyah (2016:3) kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa (anak) yang sedang memperoleh dan belajar bahasa ke dua yang disebut kekhilafan (*error*). Kekhilafan adalah suatu hal yang wajar dan selalu dialami oleh anak siswa dalam proses pemerolehan dan pembelajaran bahasa kedua. Hal ini merupakan implikasi logis dari proses pembentukan kreatif siswa.

2. Kategori Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam setiap tataran linguistik. Ada kesalahan yang terjadi dalam tataran fonologi, morfologi, sintaksis, wacana dan sebagainya. Kesalahan berbahasa yang paling umum terjadi akibat penyimpangan kaidah bahasa. Hal ini terjadi oleh perbedaan kaidah struktur bahasa pertama dan bahasa ke dua. Selain itu kesalahan terjadi oleh adanya transfer negatif. Dalam pengajaran bahasa, kesalahan berbahasa disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya kurikulum, guru, pendekatan, pemilihan bahasan ajar, serta pengajaran bahasa yang kurang tepat.

3. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Kajian Morfologi

Kesalahan berbahasa dalam kajian morfologi bahasa Indonesia antara lain:

- a. Salah penentuan bentuk asal
- b. Fonem yang luluh tidak diluluhkan
- c. Fonem yang tidak diluluhkan di luluhkan
- d. Penyingkatan morfem *men-, meny-, meng-*, dan *menge-* menjadi *n, ny, ng, ng-*.
- e. Perubahan morfem *ber, per, dan ter* menjadi *be, -pe-, dan te-*.
- f. Penulisan morfem yang salah.
- g. Pengulangan yang salah.
- h. Penulisan kata majemuk serangkai
- i. Pemanjemukkan dengan afiks dan sufiks.
- j. Pemanjemukkan yang berafiksasi
- k. Perulangan kata majemuk.

4. Keterampilan Menulis

Dilihat dari kompetensi berbahasa, menulis adalah aktivitas aktif, produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Lebih lanjut menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Menurut Akhadijah dkk (1994: 1) menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar yang dialami pelajar. Keterampilan menulis adalah kegiatan tunggal jika yang ditulis ialah sebuah karangan sederhana, pendek dan bahannya sudah siap dikepala.

5. Morfologi

Di penelitian ini penulis ingin menjelaskan pengertian morfologi dari beberapa ahli menurut Chaer (2008:3) secara etimologi kata morfologi berasal dari kata *morf* yang berarti “bentuk” dan kata *logi* yang berarti “ilmu” jadi secara harfiah kata morfologi berarti ilmu mengenai bentuk. Menurut Muslich (2014: 32) mengatakan morfologi adalah peristiwa pembentukan kata yang mengalami pemebntukan kata sebelumnya. Menurut Kriadalaksana dalam Aslinda dan Syafyahya (2017:4) morfologi merupakan bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata yakni, morfem. Menurut Chaer (2008: 7) Morfem adalah satuan gramtikal terkecil yang bermakna. Morfem dapat berupa akar (dasar) dan dapat pula berupa afiks. Bedanya, akar dapat menjadi dasar dalam pembentukan kata, sedangkan afiks tidak dapat. Akar memiliki makna leksikal sedangkan afiks hanya “menjadi” penebab terjadinya makna gramtikal.

Kata adalah satuan gramatikal yang terjadi sebagai hasil dari proses morfologi. Dalam proses morfologi, dasar atau bentuk dasar merupakan bentuk yang mengalami proses morfologi. Dasar ini berupa bentuk polimorfemis (bentuk berimbuhan, bentuk ulang, atau bentuk gabungan). Alat pembentuk kata dapat berupa afiksasi, dapat berupa pengulangan dalam proses reduplikasi dan berupa penggabungan dalam proses komposisi.

Proses morfologi atau proses pembentukan kata mempunyai dua hasil yaitu bentuk dan makna gramatikal. Bentuk dan makna gramatikal merupakan dua hal yang berkaitan erat. Bentuk merupakan wujud fisiknya dan makna gramatikal merupakan isi dari wujud fisik atau bentuk tersebut. Wujud fisik dari hasil proses afiksasi adalah kata berafiks, disebut juga kata berimbuhan, kata turunan, atau kata terbitan. Wujud fisik dari proses reduplikasi adalah kata ulang, atau disebut juga kata ulang. Wujud fisik dari hasil komposisi adalah kata gabungan disebut juga gabungan kata, kelompok kata.

Di dalam kajian pembentukan kata, kalau dikatakan morfologi membicarakan masalah bentuk-bentuk dalam pembentukan kata, maka semua satuan bentuk sebelum menjadi kata, yakni morfem dengan segala bentuk dan jenisnya. Putrayasa (2008:3) morfologi adalah ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk-beluk struktur kata serta berpengaruh perubahan-perubahan struktur kata terhadap asal kata dan arti kata. Dalam bahasa Indonesia terdapat tiga proses morfologis yaitu proses pembubuhan

(afiksasi), proses pengulangan (reduplikasi), dan proses pemajemukan/perpaduan (komposisi).

1. Afiksasi

Arifin dan Junaiyah (2009: 10) afiksasi adalah proses morfologi yang mengubah sebuah leksem menjadi kata setelah mendapat afiks yang dalam bahasa kita cukup banyak jumlahnya. Afiks adalah suatu bentuk linguistik yang di dalam suatu kata merupakan unsur langsung yang bukan kata dan bukan pokok kata yang memiliki kesanggupan melekat pada bentuk-bentuk lain untuk membentuk kata atau pokok kata baru dalam kata. Afiks dapat dibedakan berdasarkan letaknya terhadap bentuk dasar. Terdapat beberapa afiks dalam bahasa Indonesia, yakni prefix (awalan), infiks (sisipan), sufiks (akhiran), dan simulfiks. Berikut akan dibahas satu persatu afiks dalam bahasa Indonesia.

a. Prefiks

prefiks adalah afiks yang diletakan di depan bentuk dasar menurut Putrayasa (2008:7) contoh afiks yaitu : *meN,- ber-, ter-,per-,se*

b. Infiks (sisipan)

Infikasasi dalam bahasa Indonesia kini sudah tidak produktif lagi. Pembubuhan infiks dalam pembentukan kata adalah dengan menyisipkan infiks tersebut di antara konsonandan vokal pada suku pertama kata dasar. Contohnya *-el-, -er-, -em-, dan in-*

c. Sufiks (Akhiran)

Sufiks adalah morfem terikat yang diletakkan di belakang suatu bentuk kata dasar dan membentuk kata. Contohnya, *-an*, *-kan*, *-i*

d. Konfiks

Konfiks adalah kesatuan afiks yang secara bersama-sama membentuk sebuah kelas kata. Menurut Alwi dkk (2003: 32) menjelaskan konfiks adalah Gabungan dari prefiks dan sufiks yang membentuk suatu kesatuan. Konfiks diimbuhkan secara serentak untuk bersamaan pada bentuk dasar. Konfiks adalah suatu morfem dengan satu makna gramatikal. Contohnya, *peN-an*, *ke-an*, *per-an* dan *ber-an*

e. Simulfiks

Simulfiks adalah gabungan dari dua macam imbuhan atau lebih yang tiap-tiap unsurnya tetap mempertahankan arti dan fungsinya masing-masing. contohnya *kopi menjadi ngopi soto menjadi nyoto*.

2. Reduplikasi (Perulangan)

Menurut Chaer (2008:178) mengatakan bahwa reduplikasi atau pengulangan bentuk satuan kebahasaan merupakan gejala yang terdapat dalam banyak bahasa di dunia ini. Dalam bahasa Indonesia reduplikasi merupakan mekanisme yang penting dalam pembentukan kata. Di samping afiksasi, meskipun reduplikasi terutama adalah masalah morfologi, masalah pembentukan kata, tetapi tampaknya ada juga reduplikasi yang berhubungan dengan fonologi, masalah semantik dan

masalah sintaksis. Menurut Arifin dan Junaiyah (2009: 11) reduplikasi atau pengulangan adalah proses morfologis yang mengubah sebuah leksem menjadi kata setelah mengalami proses morfologis.

Kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi terdapat dalam pembentukan kata afiks. Afiks-Afiks satu bahasa yang digunakan untuk membentuk kata dalam bahasa lain. Afiksasi adalah proses pengimbuhan yang menghasilkan afiks. Sedangkan afiks adalah sebuah bentuk morfem terikat yang diimbuhkan pada sebuah dasar dalam proses pembentukan kata.

Proses pembubuhan afiks sendiri ialah pembubuhan afiks pada sesuatu satuan, baik satuan berupa bentuk tunggal maupun kompleks untuk membentuk kata. Sedangkan afiks adalah sebuah bentuk berupa morfem terikat yang diimbuhkan pada sebuah dasar dalam pembentukan kata. Misalnya ber + lari = berlari. Jadi, afiksasi merupakan proses penambahan afiks pada bentuk dasar dengan cara memadukan afiks itu pada bentuk dasarnya sehingga menjadi satuan yang baru, baik dari sisi bentuk maupun dari sisi makna.

3. Komposisi/pemajemukan

Komposisi adalah kata majemuk yang diungkapkan gabungan dari dua kata atau lebih yang membentuk satuan arti. Menurut keraf (2018: 124) menjelaskan pada umumnya struktur kata majemuk sama seperti kata biasa yaitu tidak dapat dipecahkan lagi atas bagian-bagian yang lebih kecil. Misalnya leksem *sapu* dan leksem *tangan* dapat

dibentuk menjadi sebuah kata majemuk dengan menggunakan proses morfologis komposisi menjadi *saputangan*. Pemajemukan dapat berupa, pemajemukan bentuk bebas dengan bentuk bebas *contohnya kerja sama, terima kasih, buku kas*, pemajemukan bentuk bebas dengan bentuk terikat *contohnya biodata, dwibahasa, dwitunggal, dan pemajemukan bentuk terikat dengan bentuk terikat*.

B. Kerangka Konseptual

Kesalahan berbahasa harus ditangani sedini mungkin, terutama dalam dunia pendidikan. Kesalahan berbahasa merupakan pelanggaran bahasa yang berakibat merusak bahasa Indonesia dan kesalahan itu dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa merupakan norma bahasa sebagai akibat pengenalan dwibahasawan terhadap bahasa lain. Kesalahan merupakan suatu fenomena masyarakat yang timbul adanya kontak bahasa sehingga terjadilah norma-norma bahasa.

Indonesia negara yang terdiri dari berbagai jenis suku bangsa, sehingga Indonesia memiliki banyak bahasa. Masyarakat Indonesia menggunakan bahasa Indonesia bersamaan dengan bahasa daerah. Upaya pemerintah meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia sangatlah penting. Upaya tersebut dilakukan agar terciptanya persatuan bagi masyarakat Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pengajaran.

Pengajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan, salah satunya agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan. Siswa kelas VII SMP Negeri 5 Karang Baru merupakan

dwibahasawan, mereka menggunakan bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Terjadinya kontak bahasa, yang akan ditemui dua hal positif dan negatif. Nilai positif tentunya sangat diharapkan karena melalui kontak bahasa itu akan memperkaya dua bahasa, sedangkan negatif tentu tidak diharapkan karena dapat merusak salah satu struktur isi bahasa itu sendiri.

Penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan yang terjadi pada bahasa tulisan siswa. Kesalahan yang menjadi fokus penulis adalah kajian morfologi.

C. Pernyataan Penelitian

Karangan siswa kelas VII terdapat kesalahan berbahasa dalam kajian morfologi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

- a. Jumlah siswa di SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.
- b. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian dengan masalah yang sama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan Juli 2019, tepatnya pada semester ganjil tahun pembelajaran 2019/2020, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel rincian kegiatan penelitian di bawah ini :

dapat menjawab tantangan dan permasalahan yang ada. Menurut Kusmana (2010: 117) metode penelitian merupakan bagian yang penting khususnya bagi karangan ilmiah.

Pada penelitian ini, penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variable atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian aspek, komponen atau variable berjalan sebagaimana adanya. Berdasarkan pernyataan di atas, alasan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif karena pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian, berupa data hasil tulisan siswa. Oleh sebab itu, langkah-langkah dalam menganalisis kesalahan berbahasa tulisan karangan siswa sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang berupa karangan siswa dalam pembentukan kata kata yang salah.
2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan terhadap kategori kebahasaan dalam kajian morfologi.
3. Menjelaskan kesalahan dengan mendeskripsikan letak kesalahan sebab-sebabnya dan pemberian contoh yang benar.
4. Mengkoreksi kesalahan yang berupa pembenaran dan penghilangan kesalahan berupa penyusunan bahan yang tepat dan penentuan strategi pembelajaran yang serasi.

D. Varibel Penelitian

Varibel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul yang dipilih oleh penulis yaitu Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Definisi Operasional Varibel

Variabel-variabel (faktor yang dapat berubah dalam kualitas, kuantitas atau ukuran yang perlu dipertimbangkan) dalam penelitian harus didefinisikan secara operasional William (2014:124).

Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa ialah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu sendiri.

2. Karangan Siswa

Karangan siswa adalah suatu kegiatan merangkai kata-kata yang disusun berdasarkan tema yang sudah ditentukan menggunakan bahasa yang baik dan benar bertujuan untuk dapat dipahami oleh pembaca. Mengarang juga suatu kegiatan menulis yang dapat melatih seseorang untuk berpikir secara teratur karena ada hubungan timbal balik antara pikiran dan bahasa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh informasi dan sumber data. Keberhasilan penelitian ditentukan oleh instrument yang digunakan. Beberapa alat bantu penelitian yang digunakan ialah berupa alat tulis, dan tabel analisis data. Kesalahan kata dalam kajian morfologi yaitu afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan.

Tabel 3.2
Analisis Kesalahan Morfologi

No	Data	Morfem Terikat (Afiksasi)				Kata Dasar
		Prefiks	Infiks	Sufiks	Konfiks	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan setelah dikumpulkan. Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode ataupun tanda dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan cara memeriksa dan memaparkan data karangan yang ditemukan dalam penggunaan bahasa Indonesia tulisan siswa. Selanjutnya data dianalisis dan dibahas dengan cara analisis unsur kesalahan berbahasa yang terdapat di dalamnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini berupa deskripsi kesalahan morfologi dalam karangan siswa SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang sebanyak 27 karangan. Penulis memfokuskan pada masalah afiksasi, reduplikasi, komposisi pada karangan siswa. Penelitian ini sangat erat dengan pembelajaran morfologi. Banyak aspek kajian yang dapat diteliti terkait dengan pembelajaran morfologi dalam karangan siswa.

A. Deskripsi Data

Penulisan karangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi pada karangan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Selanjutnya untuk mempermudah dan memperjelas temuan dari hasil penelitian yang dilakukan, akan disajikan ke dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Rincian Data Nama, Judul, Teks Karangan Siswa

No	Nama Siswa	Judul Karangan
1	Dedi Syahrial	Liburanku di tengah sawah
2	Sabrina Ayuni	Liburanku di Banda Aceh
3	Zikra Aula	Memancing ikan di laut bersama Ayah
4	Diqha Hamzahya	Liburan kecewa
5	Ivan Bakti	Liburan bersama kawan-kawan
6	Ranti	Liburanku di Rumah
7	Rika Nadela	Liburanku di Sawah
8	Afrizal	Memulai Liburan
9	Nayla Mayang Sari	Liburanku ke Pantai
10	Farah Hamidah	Liburan ke pantai
11	Feri Ardiyansah	Ayah saya jualan jengkol
12	Putri Humairoh	Liburan ke Pantai
13	Dalfia Indriani	Liburan
14	Ismaul hayati	Liburan Ke Pantan Labu
15	Helsa Nadila	Liburan ke sekeliling Banda Aceh
16	Mutaminah	Ke pantai
17	Intan Anggraini	Liburan di rumah
18	M.heldiansyah	Liburan saya di hutan belakang rumah
19	Nia Larasati	Liburanku di sawah
20	Rahmadahani	Kutemani Ayah diku di sawah
21	Afiathul Ridha	Liburan ke sawah
22	Reva Lina	Liburanku di Danau Laut Tawar
23	Balia Sanda	Ke kolam berenang
24	Tri Andika	Wisata di atas awan
25	Abdul Agung Setiawan	Liburan di Brastagi
26	Meu Wulandari	Liburan di tengah sawah
27	Tiara Dwi	Liburan telah tiba
28.	Nadia	Liburanku

Tabel 4.2
Rincian Data Temuan Kesalahan Penulisan Afiksasi

No	Data	Morfem Terikat (Afiksasi)				Bentuk Dasar
		Prefiks	Infiks	Sufiks	Konfiks	
1	Sampai di sungai saya mem dapatkan ikan	✓				Dapat
2	Saya ke hutan lindung dan memotobuaya ,burung dan ikan.	✓				Foto
3	Ketika sampai rumah orang tua saya mesediakan makanan untuk saya	✓				Sedia
4	Saya sangat senang kumpul dengan keluarga.	✓				Kumpul
5	Saya jalan-jalan ke pante ,jalan-jalan ake kot			✓		Pantai
6	Bagi plajar liburan hal yang ditunggu-tunggu		✓			Pelajar
7	Ibuku langsung menelfon saudaraku untuk memjemput kami.	✓				Jemput
8	Namanya mencapay hingga beribu nama			✓		Capai
9	Sebelum saya pergi jalan-jalan saya melakukan pekerja rumag dulu.			✓		
10	Saya sengaja tidak bawa adik,karena saya ingin dengan teman-teman saja.	✓				Bawa
11	Tetapi adik saya selalu minta ikut, tepaksa sya ajak dia.	✓				
12	Saya memulai libura			✓		Libur
13	Dalam perjalanan saya bejumpa	✓				Jumpa

14	Kami menempuh pejalanan sangat jauh	✓				Jalan
15	Saya berjual jengkol			✓		Jual
16	Lalu kami main sama hayati	✓				
17	Uang itu kami pergunakan untuk jajan	✓				Guna
18	Hari Senin saya di rumah bembantu ibu	✓				Bantu
19	Seperti mencuci piring, nyapu rumah	✓				Sapu
20	Kedua Orang tua saya tidak punya uang tetapi aku tidak apa-apa lebih baik aku membantu orang tua ku	✓		✓		Punya
21	Setelah selesai menrendamkan badan, kami pun pulang.	✓				Rendam
22	Sesudah puas bermain air kami bgegas untuk pulang dan kami sampai di rumah pukul 04.00 sore		✓			Gegas
23	Saya jumpa cewek cantik saya dan teman saya malu. Saya pun jalaterus			✓		Jalan
24	Saya menemukan orang di jalan, saya mensuruh ayah berhenti untuk memberi sedekah	✓				Suruh
25	Teutamasaya sangat suka liburan bersama keluarga	✓				Utama

Tabel 4.3
Rincian Data Temuan Kesalahan Penulisan Reduplikasi

No	Data	Reduplikasi sebagian		Reduplikasi utuh	
		Kata Dasar	Berimbuhan	Kata Dasar	Berimbuhan
1.	Namanya mencapai hingga beribu ribu	Ribu	Ber		
2	Pemandangan yang sangat indah pohon pohonan berjejeran			pohon	
3	Saya liburan pergi ke laut dengan teman teman			teman	
4	Saya pun senang karena padi**nya bagus			padi	
5	Lalu saya dan adik** saya pergi bermain bersama ²	Sama	Ber	adik	
6	Saya mengarit rumput lama ^{2x} menjadi bukit			sama	
7	Saya meminta agar liburan ini saya berjalan ^{2x} .	Jalan	Ber		
8	Setelah itu aku pikir ^{2x} aku harus membantu orang tuaku masak			pikir	
9	Kami pun bersenang senang di sana	Senang	ber		
10	Bermian ludo dan lain lain dan aku sangat bahagia			lain-lain	
11	Saya langsung makan dan bermain ^{2x}	Main	Ber		
12	Lalu kami di jalan bernyanyi ^{2x}	Nyanyi	Ber		

Tabel 4.4
Rincian Data Temuan Kesalahan Penulisan Komposisi

No	Data	Penulisan Komposisi		
		Dwandwa	Tatpuruasa	Karmadharya
1	Setelah saya pulang Saya menyuci sapu tangan di kamar mandi		✓	
2	Dalam perjalanan kami berhenti untuk memakai masker dan kaca mata agar tidak terkena debu		✓	
3	Tahun depan saya akan mengajak Orangtua saya liburan ke luar negeri			✓

B. Analisis Data

1. Analisis Bentuk kesalahan berbahasa pada Afiksasi

- 1) Pada data 1 terdapat kesalahan penulisan prefiks me-

Data yang salah

Sampai di sungai saya **mem dapatkan** ikan.

Pada data di atas kata *mem dapatkan* tidak baku karena kata *mem dapatkan* seharusnya hilangkan prefiks *mem* dan ditambah dengan prefiks *Men* agar menjadi kalimat yang benar.

Data yang benar

Sampai di sungai saya **mendapatkan** ikan.

- 2) Data 2 terdapat kesalahan penulisan prefiks me-

Data yang salah

Saya ke hutan lindung dan **memotobuaya**,burung dan ikan.

Pada data di atas kata **memoto** seharusnya hilangkan fonem *o* diganti dengan fonem *f* dan mendapatkan imbuhan *mem* untuk menjelaskan keadaan. Mem+ foto = memfoto

Data yang Benar

Saya ke hutan lindung dan **memfotobuaya**,burung dan ikan.

- 3) Data 2 terdapat kesalahan penulisan prefiks ber-

Data yang salah

Ketika sampai di rumah orang tua **mesediakan** makanan untuk saya.

Pada data di atas kata **mesediakan**, ketika imbuhan *me* bertemu dengan huruf *S* maka kata tersebut diluluhkan menjadi prefiks *MeN-*, agar menjadi kalimat yang benar.

Data yang Benar

Ketika sampai di rumah orang tua **menyediakan** makanan untuk saya.

- 4) Data 4 terdapat kesalahan ber-

Data yang salah

Saya sangat senang kumpul dengan keluarga

Pada data di atas kata **kumpul**, tidak mendapatkan prefiks ber-.
Seharusnya berikan prefiks ber untuk menjelaskan keadaan pada kalimat tersebut.

Data yang benar

Saya sangat senang **berkumpul** dengan keluarga.

- 5) Data 5 terdapat kesalahan penulisan sufiks i-

Data yang salah

Saya jalan-jalan ke pante, jalan-jalan ke kota dengan teman-teman.

Pada data di atas kata pante tidak mendapatkan sufiks i. seharusnya akhir dari kata tersebut mendapatkan sufiks i- agar menjadi kalimat yang baku.

Data yang benar

Saya jalan-jalan ke **Pantai**, jalan – jalan ke kota dengan teman-teman.

- 6) Data 6 terdapat kesalahan penulisan infiks el-

Data yang salah

Bagi plajar liburan hal yang ditunggu-tunggu.

Pada data di atas kata plajar tidak mendapat infiks el sehingga kata tersebut jika salah jika diucapkan. Seharusnya mendapatkan sisipan el- agar menjadi kalimat yang benar.

Data yang benar

Bagi pelajar liburan hal yang ditunggu-tunggu

- 7) Pada data 7 terdapat kesalahan penulisan prefiks mem-

Data yang salah

Ibu langsung menelfon saudaraku untuk **memjemput** kami.

Pada data di atas kata *memjemput* tidak baku karena kata memjemput seharusnya hilangkan prefiks mem dan ditambah dengan prefiks Men agar menjadi kalimat yang benar.

Data yang benar

Ibu langsung menelfon saudaraku untuk **menjemput** kami.

- 8) Data 8 terdapat kesalahan penulisan sufiks i-

Data yang salah

Namanya **mencapay** hingga beribu ribu nama.

Pada data di atas kata **mencapay** tidak mendapatkan sufiks i, seharusnya kata tersebut mendapat sufiks i- sehingga menjadi kata yang baku dan kalimat yang benar.

Data yang benar

Namanya **mencapai** hingga beribu ribu nama

- 9) Pada data 9 terdapat kesalahan penulisan sufiks an-

Data yang salah

Sebelum saya pergi jalan-jalan saya melakukan **pekerja** rumah dulu.

Pada data di atas kata **pekerja** tidak mendapatkan sufiks an- seharusnya mendapatkan sufiks an untuk menjelaskan kata kerja pada kalimat tersebut.

Data yang benar

Sebelum saya pergi jalan-jalan saya melakukan **pekerjaan** rumah dulu.

- 10) Pada data 10 terdapat kesalahan penulisan prefiks mem-

Data yang salah

Saya sengaja tidak **bawa** adik, karena saya ingin dengan teman-teman saja. dan

Pada data di atas kata **bawa** tidak mendapatka prefiks mem-, seharusnya mendapatkan prefiks mem sehingga kata tersebut menjadi baku.

Data yang benar

Saya sengaj tidak membawa adik, karena saya ingin dengan teman-teman saja.

- 11) Pada data 11 terdapat kesalahan penulisan prefiks ter

Data yang salah

Tetapi adik saya selalu minta ikut, **tepaksa** saya ajak dia

Data diatas tidak mendapatkan prfiks ter, sehingga kalimat tersebut tidak benar. Seharusnya mendapatkan prefiks ter agar menjadi kalimat yang benar.

Data yang benar

Tetapi adik saya selalu minta ikut, **terpaksa** saya ajak dia.

- 12) Pada data 12 terdapat kesalahan penulisan sufiks an-

Data yang salah

Saya memulai libura.

Data di atas tidak mendapatkan sufiks an sehingga kata tersebut menjadi tidak baku. Seharusnya kata libura mendapatkan sufiks an sehingga menjadi kata yang baku dan kalimaat yang benar.

Data yang benar

Saya memulai **liburan**.

- 13) Pada data 13 terdapat kesalahan penulisan sufiks ber-

Data yang salah

Dalam perjalanan saya **bejumpadengan** teman.

Data di atas tidak mendapatkan prefiks ber. Seharusnya kata **bejumpa** mendapatkan sufiks ber untuk menjelaskan keadaan pada kalimat tersebut.

Data yang benar

Dalam perjalanan saya **berjumpadengan** teman.

14) Pada data 14 terdapat kesalahan penulisan prefiks per-

Data yang salah

Kami menempuh **pejalanan** yang sangat jauh.

Data di atas kata **pejalanan** tidak mendapatkan prefiks per. Seharusnya mendapatkan prefiks per agar menjadi kalimat yang benar.

Data yang benar

Kami menempuh **perjalanan** yang sangat jauh.

15) Pada data 15 terdapat kesalahan sufiks an-

Data yang salah

Saya berjual jengkol.

Pada data di atas kata **berjual** tidak tepat sehingga menjadikan kalimat yang tidak padu, seharusnya mendapatkan sufiks an karena kata **berjualan** merupakan keterangan pekerjaan.

Data yang benar

Saya **berjualan** jengkol.

16) Pada data 16 terdapat kesalahan penulisan prefiks ber-

Data yang salah

Lalu kami **main sama** hayati

Pada data di atas kata **main** dan kata **sama** tidak mendapatkan prefiks ber. Seharusnya setelah kata dasar, kata tersebut saling mendapatkan prefiks ber. Karena kata main setelah mendapatkan prefiks ber menjelaskan kata kerja, dan kata sama setelah mendapatkan prefiks ber menjelaskan sebuah keadaan.

Data yang benar

Lalu kami **bermain bersama** hayati.

17) Pada data 17 terdapat kesalahan penulisan prefiks per-

Data yang salah

Uang itu kami **pergunakan** untuk jajan.

Pada data di atas kata **pergunakan** tidak tepat, penggunaan prefiks per- menjadikan kalimat tidak padu, seharusnya cukup mendapatkan sufiks kan- karena untuk menjelaskan suatu keadaan pada kalimat tersebut.

Data yang benar

Uang itu kami gunakan untuk jajan.

18) Data 18 terdapat kesalahan penulisan prefiks mem-

Data yang salah

Hari Senin saya di rumah **bembantu** ibu.

Pada data di atas, kata **bembantu** sangat tidak tepat. Seharusnya mendapatkan prefiks **mem** sebelum kata dasar. Sehingga kalimat tersebut menjadi kalimat yang benar.

Data yang benar

Hari Senin saya di rumah **membantu** ibu.

19) Data 19 terdapat kesalahan penulisan prefiks **meN-**

Data yang salah

Seperti mencuci piring, **nyapu** rumah.

Pada data di atas kata **nyapu**, tidak mendapatkan prefiks **mem**. Seharusnya kata dasar **nyapu** adalah **sapu**, ketika fonem **s** mendapatkan prefiks **mem** kata tersebut menjadi **meny-** sehingga kalimat tersebut menjadi tepat dan menjelaskan kata di bidang pekerjaan

Data yang benar

Seperti mencuci piring, **menyapu** rumah.

20) Data 20 terdapat kesalahan penulisan sufiks **i-**

Data yang salah

Kedua orang tua saya tidak **punya** uang tetapi aku tidak apa-apa lebih baik aku membantu orang tua ku.

Data di atas kata **punya** tidak mendapatkan sufiks i- Sehingga menjadikan kalimat tersebut tidak tepat dan kata yang tidak baku. Seharusnya mendapatkan imbuhan mem-, dan sufiks i- untuk menjadikan kalimat yang benar dan tepat.

Data yang benar

Kedua orang tua saya tidak **mempunyai** uang tetapi aku tidak apa-apa lebih baik aku membantu orang tua ku

21) Data 21 terdapat kesalahan penulisan prefiks meN-

Data yang salah

Setelah selesai **menrendamkan** badan kamipun pulang

Pada data di atas kata rendam seharusnya tidak mendapatkan prefiks meN-. Me + rendam = merendam. Fonem n dihilangkan sehingga kalimat tersebut menjadi tepat dan menjelaskan kata di bidang pekerjaan

Data yang benar

Setelah selesai **merendamkan** badan kamipun pulang

22) Data 22 terdapat kesalahan penulisan infiks er-

Data yang salah

Sesudah puas bermain air kami **bgegas** untuk pulang dan kami sampai di rumah pukul 04.00 sore.

Pada kata bgegas tidak mendapatkan infiks er-, sehingga kalimat tersebut menjadi rancu dan tidak tepat. Seharusnya mendapatkan sisipan er- untuk menjelaskan suatu kegiatan pada kalimat tersebut.

Data yang benar

Sesudah puas bermain air kami **bergegas** untuk pulang dan kami sampai di rumah pukul 04.00 sore.

23) Data 23 terdapat kesalahan sufiks an-

Data yang salah

Saya jumpa cewek cantik saya dan teman saya malu. Saya pun **jalaterus**.

Kata jalaterus terjadi kesalahan yang pertama antara kata jala dan terus digabung. Kedua kata jala tidak mendapatkan akhiran an- sehingga kalimat tersebut menjadi kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Data yang benar

Saya jumpa cewek cantik saya dan teman saya malu. Saya pun **jalan terus**.

24) Data 24 terdapat kesalahan prefiks meN-

Data yang salah

Saya menemukan orang di jalan, saya **mensuruh** ayah berhenti untuk memberi sedekah.

Kata **mensuruh** ketika prefiks men+ fonem s = meny. Sehingga fonem s akan luluh atau hilang dan timbulah meNy-.

Data yang benar

Saya menemukan orang di jalan, saya **menyuruh** ayah berhenti untuk memberi sedekah.

25) Data 25 terdapat kesalahan prefiks ter-

Data yang salah

Teutamasaya sangat suka liburan bersama keluarga.

Kata **teutama** tidak mendapatkan prefiks ter- sehingga kalimat tersebut menjadi kalimat yang rancu.

Data yang benar

Terutamasaya sangat suka liburan bersama keluarga.

2. Analisis Bentuk kesalahan berbahasa pada Reduplikasi

1) Data 1 terjadi kesalahan di reduplikasi sebagian

Data yang salah

Namanya mencapai hingga **beribu ribu**

Pengulangan kata beribu ribu seharusnya menggunakan tanda hubung (-). Pengulangan kata beribu-ribu menunjukkan adanya penggunaan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya.

Data yang benar

Namanya mencapai hingga **beribu-ribu**.

- 2) Data 2 terjadi kesalahan reduplikasi utuh atau seleuruh

Datayang salah

Pemandangan yang sangat indah **pohon pohonan** berjejeran.

Pengulangan kata **pohon pohonan** menunjukkan kombinasi dengan proses pembubuhan afiks. Hal ini terlihat bahwa bentuk dasar diulang seluruhnya dan bersama-sama pula mendukung 1 fungsi. Pada kutipan di atas maksud dari pohon-pohonan adalah banyak pohon yang berjejeran di sekitran pemandangan tersebut. Pada data tersebut seharusnya menggunakan kata hubung (-) agar kalimat tersebut menjadi lebih jelas.

- 3) Data 3 terjadi kesalahan reduplikasi utuh atau seluruh

Datayang salah

Saya liburan pergi ke laut dengan **teman teman**

Pengulangan kata teman-teman merupakan bentuk reduplikasi pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa variasi fonem dan proses pembubuhan afiks. Pengulangan kata teman-teman yang dimaksudkan dalam kutipan karangan di atas menyatakan makna “banyak” yang jumlahnya tidak tentu.seharusnya menggunakan kata hubung (-) agar kalimat tersebut menjadi lebih jelas.

Data yang benar

Saya liburan pergi ke laut dengan **teman- teman**

- 4) Data 4 terjadi kesalahan reduplikasi utuh atau seluruh

Datayang salah

Saya pun senang karena **padi****nya bagus

Pengulangan kata **padi**** dalam kaidah bahasa Indonesia tidak ada penulisan tanda bintang dua di atas. Seharusnya menggunakan tanda hubung (-). Pengulangan kata padi- padinya termasuk pengulangan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks. Kata padi-padinya berasal dari kata dasar padi yang mendapatkan penambahan afiks -nya. Kutipan karangan tersebut menyatakan makna “banyak”.

Data yang benar

Saya pun senang karena **padi-padinya** bagus.

- 5) Data 5 terjadi kesalahan reduplikasi sebagian dan seluruh

Datayang salah

Lalu saya dan **adik**** saya pergi bermain **bersama²**

Pengulangan kata**adik**** dalam kaidah bahasa Indonesia tidak ada penulisan tanda bintang dua dan tanda kuadrat di atas. Seharusnya menggunakan tanda hubung (-) agar menjadi kalimat yang benar sesuai kaidah dalam penulisan bahasa Indonesia.

Data yang benar

Lalu saya dan **adik-adik** saya pergi bermain **bersama-sama**.

- 6) Data 6 terjadi kesalahan reduplikasi seluruh

Datayang salah

Saya mengarit rumput **lama^{2x}** menjadi bukit.

Dalam kaidah bahasa Indonesia tidak ada penulisan tanda bintang dua dan tanda kuadrat di atas. Seharusnya menggunakan tanda hubung (-) agar menjadi kalimat yang benar sesuai kaidah dalam penulisan bahasa Indonesia. Pengulangan kata lama-lama merupakan bentuk reduplikasi pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa variasi fonem dan proses pembubuhan afiks.

Data yang benar

Saya mengarit rumput **lama-lama** menjadi bukit.

- 7) Data 7 terjadi kesalahan reduplikasi sebagian

Datayang salah

Saya meminta agar liburan ini saya **berjalan^{2x}**.

Dalam kaidah bahasa Indonesia tidak ada penulisan tanda kuadrat di atas. Seharusnya menggunakan tanda hubung (-) agar menjadi kalimat yang benar sesuai kaidah dalam penulisan bahasa Indonesia. Pengulangan kata dasar jalan di tambah dengan afiks ber dan melaukan reduplikasi sehingga menjadi berjalan-jalan. Pada kutipan di atas, merujuk suatu perbuatan atau kata kerja yang dilakukan secara berulang-ulang.

Data yang benar

Saya meminta agar liburan ini saya **berjalan-jalan**.

- 8) Data 8 terjadi kesalahan reduplikasi utuh

Datayang salah

Setelah itu aku **pikir^{2x}** aku harus membantu orang tuaku masak.

Dalam kaidah bahasa Indonesia tidak ada penulisan tanda kuadrat di atas. Seharusnya menggunakan tanda hubung (-) agar menjadi kalimat yang benar sesuai kaidah dalam penulisan bahasa Indonesia. Pengulangan kata pikir-pikir yang dimaksudkan dalam kutipan karangan di atas menyatakan makna “banyak” yang jumlahnya tidak tentu.

Data yang benar

Setelah itu aku **pikir-pikir** aku harus membantu orang tuaku masak.

- 9) Data 9 terjadi kesalahan reduplikasi sebagian

Datayang salah

Kami pun **bersenang senang** di sana

Pengulangan kata bersenang senang seharusnya menggunakan tanda hubung (-). Pengulangan kata bersenang-senang menunjukkan adanya penggunaan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya yang mendapatkan prefiks ber-. Pada kutipan tersebut menyatakan makna “sifat atau keadaan”.

Data yang benar

Kami pun **bersenang- senang** di sana.

10) Data 10 terjadi kesalahan reduplikasi seluruh

Data yang salah

Bermain ludo **dan lain lain** dan aku sangat bahagia

Pengulangan kata dan lain-lain seharusnya menggunakan tanda hubung (-). Pengulangan kata dan lain-lain merupakan bentuk reduplikasi pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa variasi fonem dan proses pembubuhan afiks. Pengulangan kata dan lain-lain yang dimaksudkan dalam kutipan karangan di atas menyatakan makna “banyak” yang jumlahnya tidak tentu.

Data yang benar

Bermain ludo **dan lain lain** dan aku sangat bahagia

11) Data 11 terjadi kesalahan reduplikasi sebagian

Data yang salah

Saya langsung makan dan **bermain^{2x}**

Dalam kaidah bahasa Indonesia tidak ada penulisan tanda kuadrat di atas. Seharusnya menggunakan tanda hubung (-) agar menjadi kalimat yang benar sesuai kaidah dalam penulisan bahasa Indonesia. Kata dasar main mendapatkan prefiks ber- sehingga menjelaskan

reduplikasi sebagian dan menjelaskan suatu kata kerja yang dilakukan secara berulang-ulang.

Data yang benar

Saya langsung makan dan **bermain-main**.

12) Data 11 terjadi kesalahan reduplikasi sebagian

Data yang salah

Lalu kami di jalan **bernyanyi^{2x}**.

Dalam kaidah bahasa Indonesia tidak ada penulisan tanda kuadrat di atas. Seharusnya menggunakan tanda hubung (-) agar menjadi kalimat yang benar sesuai kaidah dalam penulisan bahasa Indonesia. Kata dasar nyanyi mendapatkan prefiks ber- sehingga menjelaskan reduplikasi sebagian dan menjelaskan suatu kata kerja yang dilakukan secara berulang-ulang.

Data yang benar

Saya langsung makan dan **bernyanyi-nyanyi**.

3. Analisis bentuk kesalahan berbahasa pada komposisi

1) Pada data 1 terdapat kesalahan penulisan komposisi Tatpuru

Data yang salah

Setelah saya pulang Saya menyuci **sapu tangan** di kamar mandi

Pada data di atas kata mejemuk yang bagian keduanya memberi penjelasan pada bagian pertama. Penulisan sapu tangan seharusnya ditulis serangkai.

Sapu = kata benda

Tangan = kata benda

Ketika keduanya ditulis secara terpisah, maka tidak mengandung unsur inti dari gabungan tersebut. Tetapi, jika ditulis serangkai maka kata tersebut mengandung satu unsur inti.

Data yang Benar

Setelah saya pulang Saya menyuci **saputangan** di kamar mandi.

- 2) Pada data 2 terdapat kesalahan penulisan komposisi Tatpursa

Data yang salah

Dalam perjalanan kami berhenti untuk memakai masker dan **kaca mata** agar tidak terkena debu

Pada data di atas kata mejemuk yang bagian keduanya memberi penjelasan pada bagian pertama. Penulisan kaca mata seharusnya ditulis serangkai.

Kaca = kata benda

mata = kata benda

Ketika keduanya ditulis secara terpisah, maka tidak mengandung unsur dari gabungan tersebut. Tetapi, jika ditulis serangkai maka kata tersebut mengandung satu unsur inti.

Data yang benar

Dalam perjalanan kami berhenti untuk memakai masker dan **kacamata** agar tidak terkena debu

- 3) Pada data 2 terdapat kesalahan penulisan komposisi Karnadharaya

Data yang salah

Tahun depan saya akan mengajak orangtua saya liburan ke luar negeri

Pada data di atas kata mejemuk yang bagian ke dua menjelaskan bagian yang kedua memberi penjelasan pada bagian pertama. Penulisan orangtua seharusnya ditulis terpisah. Kata tersebut yang mengandung kata sifat

Ketika keduanya ditulis secara serangkai maka tidak mengandung unsur dari gabungan tersebut. Tetapi, jika ditulis terpisah maka kata tersebut mengandung satu unsur inti.

Data yang benar

Tahun depan saya akan mengajak orang tua saya liburan ke luar negeri.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kesalahan berbahasa yang terdapat pada karangan siswa di SMP Negeri 5 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh tamiang. Analisis ini menggunakan kajian di bidang morfologi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis sangat menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Karena penulis memiliki keterbatasan, waktu dan biaya. Keterbatasan lainnya yakni mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di sekolah yang diteliti. Namun penulis tetap bersyukur karena dengan keterbatasan ini penulis masih bisa menyelesaikan kajian sebagai syarat lulus dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran yang dapat dijelaskan mengenai Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa kelas VII SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang yang telah diteliti penulis uraikan BAB IV di atas dan untuk lebih jelasnya akan peneliti uraikan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dengan penemuan penelitian ini adalah. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas VII dengan kajian morfologi. Dalam karangan siswa terjadi 3 aspek kesalahan morfologi pada bagian penulisan

1. Afiksasi (prefiks, infiks, sufiks, konfiks),
2. Reduplikasi (reduplikasi utuh, reduplikasi sebagian),
3. Komposisi (dwandawa, tatpurasa, karmadharaya).

Penulisan afiksasi kesalahan berbahasa pada karangan siswa mendominasi bagian prefiks *meN, ber, ter, per, se*. Penulisan infiks terjadi kesalahan berbahasa pada sisipan *el*, kesalahan berbahasa penulisan sufiks terjadi pada bagian akhiran *i, an*. Tiga aspek tersebut, dalam penulisan afiksasi kesalahan berbahasa pada karangan siswa mendominasi bagian prefiks. Pada penulisan reduplikasi kesalahan berbahasa siswa, terdapat di bagian reduplikasi utuh. Adapun kesalahan berbahasa siswa pada penulisan komposisi terdapat di bagian komposisi Tatpurasa.

B. Saran

Berdasarkan yang telah dijelaskan sebagai hasil kesimpulan penelitian ini ada beberapa hal penting yang dikemukakan sebagai sarana antara lain:

1. Saran untuk siswa
 - a. Memperluas pengetahuan tentang tata bahasa dan pemakaian bahasa Indonesia sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Untuk memperluas pengetahuan tentang afiksasi, siswa dapat mencari dengan cara berbagai sumber pustaka baik buku atau sumber dari internet yang terkait sebagai acuan.
 - b. Jika siswa belum paham atau mengalami kesulitan saat menulis hendaknya siswa bertanya kepada guru yang bersangkutan agar lebih jelas dan paham.
 - c. Meningkatkan latihan menulis karangan sehingga siswa lebih mampu menyusun berbagai teks berdasarkan sifat, maupun isi tata bahasanya. Sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan berbahasa pada karangan siswa.
2. Pembelajaran menulis dapat dikatakan berhasil jika sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, untuk itu guru bahasa Indonesia hendaknya:
 - a. Memberikan pengetahuan tentang kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar kepada siswa di setiap proses pembelajaran khususnya di saat menulis karangan.
 - b. Guru hendaknya dapat menyesuaikan waktu pembelajaran dengan tepat sebagai upaya memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk menulis

karangan yang benar sehingga kesulitan belajar dan kesalahan berbahasa siswa dapat diatasi.

- c. Penerapan teknik koreksi yang tepat sangat perlu diterapkan guru sebagai sarana melatih keaktifan siswa. Selain itu adanya umpan balik dari guru juga sangat perlu sehingga siswa dan guru bersama-sama dapat mengoreksi dan membenarkan kesalahan morfologi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadjah, dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Alwi, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, dan Junaiyah. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna, dan fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Aslinda, dan Syafyaha Leni. 2017. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2018. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah
- Kusmana, 2010. *Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Putrayasa. 2008. *Kajian Morfologi*. Singaraja: Refika Aditama.
- Syahnan. 2016. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Medan: Padang Bulan
- Hamlan. 2018. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi:(Online)
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjg89WcmbjhAhWXgUsFHfyHD_B8QFjAAegQIBRAC&url=http%3A%2F%2Fjurnal.untad.ac.id%2Fjurnal%2Findex.php%2FBDS%2Farticle%2Fdownload%2F10053%2F7999&usg=AOvVaw3FifnSVcNtCUfeKEcwd80u), Diunduh 2 April 2019
- Triastuti,Wulan.Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Muhammdiyah Piyungan Tahun Ajaran 2017/2018. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.(online)
<http://repository.upy.ac.id/1764/1/ARTIKEL%20WULAN%20TRIASTUTI.pdf> Diunduh 2 April 2019

Triastuti,Wulan. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Muhammdiyah Piyungan Tahun Ajaran 2017/2018. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.(online)
[http://repository.upy.ac.id/1764/1/ARTIKEL%20WULAN%20TRIAST
UTI.pdf](http://repository.upy.ac.id/1764/1/ARTIKEL%20WULAN%20TRIAST%20UTI.pdf) Diunduh 2 April 2019



L A M P I R A N

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Nanda Muzdalifah
NPM : 1502040145
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Variasi Bahasa Siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh
Tamiang

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

13/3/2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Nanda Muzdalifah

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawahini:

Nama Mahasiswa : Nanda Muzdalifah
NPM : 1502040145
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 183 SKS

IPK = 3,63

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Variasi Bahasa Siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang	
	Analisis Pesan Moral pada Lirik Lagu Nissa Sabyan "Allahumma Labbaik"	
	Analisis Berbalas Pantun pada Tradisi Adat Pernikahan Melayu Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang (Kajian Semiotik)	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 25 Februari 2019

Hormat Pemohon,

Nanda Muzdalifah

Keterangan:

- Dibuatrangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : *Lej* /II.3/UMSU-02/I/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

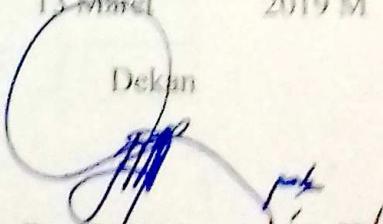
Nama : NANDA MUZDALIFAH
N P M : 1502040145
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Variasi Bahasa Siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang
Pembimbing : Dr. Charles Butar Butar, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **13 Maret 2020**

Medan, 06 Rajab 1440 H
13 Maret 2019 M

Dekan


Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nanda Muzdalifah
N.P.M : 1502040145
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa Kelas VII
SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Sudah layak diseminarkan.

Medan, April 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> / mail fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nanda Muzdalifah
NPM : 1502040145
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Nanda Muzdalifah

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



SURAT PERMOHONAN

Medan, April 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nanda Muzdalifah
N.P.M : 1502040145
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa Kelas VII
SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu.
Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Nanda Muzdalifah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Nanda Muzdalifah
NPM : 1502040145
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Mei 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Lengkap : Nanda Muzdalifah
NPM : 1502040145
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Analisis Variasi Bahasa Siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Karang Baru
Kabupaten Aceh Tamiang

Menjadi

Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa Kelas VII SMP
Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, ~~RA~~ Mei 2019
Hormat saya,

Nanda Muzdalifah

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. 22. 23. 80
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: kip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nanda Muzdalifah
NPM : 1502040145
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Mei 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Liza Eviyanti, S. S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
wab surel ini agar disebutkan
tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2127 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 15 Ramadhan 1440 H
20 Mei 2019 M

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 5 Karang Baru
Kabupaten Aceh Tamiang,
di-
Tempat

Assalamua`laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba`du, semoga kita semua sehat wal`afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Negeri 5 Karang Baru Aceh Tamiang yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **NANDA MUZDALIFAH**
N P M : 1502040145
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua`laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**** Pertiinggal ****



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TAMIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 KARANG BARU

Jl. Pantai Tinjau-Lubuk Sidup Kecamatan Sekerak 24476
E-mail : smpnegeri5karangbaru@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor. 421.4 /095/ 2019

Kepala SMP Negeri 5 Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NANDA MUZDALIFAH**
NPM : **1502040145**
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang : S – 1

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 15 s/d 19 Juli 2019 dengan judul Skripsi “ Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang “.

Berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA No. 2127 /II.3/ UMSU-02/F/2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Sekerak, 20 Juli 2019
Kepala Sekolah,

ZAINUDDIN HASYEM, S.Ag
19630203 198703 1 005





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umau.ac.id> Email: fdk@umau.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nanda Muzdalifah

NPM : 1502040145

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa Kelas VII
di SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

sudah layak disidangkan.

Medan, 2 Agustus 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Nanda Muzdahifah
2. NPM : 1502040145
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medang Ara, 04 Mei 1997
4. Agama : Islam
5. Anak ke- : 2 dari 3 bersaudara
6. Alamat : Jl. Makmur Pasar VII

Nama Orang Tua

1. Ayah : Muhammad Yusuf
2. Ibu : Tuti Ariani

Riwayat Hidup

1. SD Negeri 1 Karang Baru Aceh Tamiang
2. SMP Negeri 4 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang
3. SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang
4. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini ditulis dengan benar untuk menjadi keperluan penelitian.

Medan, 16 September 2019


Nanda Muzdahifah

Lampiran

DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan: “Peserta didik sedang mengerjakan tugas menulis karangan”



Keterangan: “Peneliti sedang mengamati para siswa yang sedang menulis karangan”



Keterangan: “Peneliti, guru dan kepala sekolah sedang melakukan diskusi mengenai pembelajaran siswa ”



Keterangan: “Peneliti, melakukan pengamatan langsung terhadap pembelajaran siswa tentang menulis karangan ”



Keterangan: “Peneliti, melakukan pengamatan langsung terhadap pembelajaran siswa tentang menulis karangan ”

"karangan"

Date: _____

nama: Panti

kelas: VII B

tema: "Liburan Sekolah

judul: Liburanku di Rumah

Pada hari minggu saya berlibur dirumah. Saya membantu ibu membersihkan rumah.

Lalu saya dan Tadik saya pergi bermain bersama dan lalu saya membantu ayah dan ibu. Dan hari saya pun sangat senang.

Pada suatu hari saya pergi ke kebun untuk membantu Ayah di kebun.

Lalu saya disuruh membersihkan kebun. dan saya pun sudah selesai. dan saya berkata? lalu apa lagi yg harus saya lakukan.

saya mencuci sapu tangan di kamar dan kata Ayah? kalau itu sudah selesai kamu boleh istirahat. kalau kamu merasa lelah. Lalu ayah berkata! ayo kita pergi memancing

Tema : Liburan Sekolah

Nama : Dalfia Indriani

Judul : Liburan
di Sawah

Tanggal : 15-07-2019

Kls : VIII

Pada hari minggu saya pergi kesawah dengan ibu dan ayah saya saya menanam padi dengan ibu saya. Pada hari itu ~~saya~~ pun ikut menanam padi bersama ibu dan ~~saya~~ saya sesudah siap saya menanam padi saya pun membuat Paragan saya. ~~itu~~ ~~di~~ ~~sawah~~ pun di suruh ibu saya untuk pulang bersama ibu ~~saya~~ adik saya, dan Ayah saya tidak pulang, dia menantang sawah yang masih belum merata. lalu saya pun pulang dengan adik saya menaiki Sepeda.

Saya naik Sepeda bersama adik saya dan ibu saya berjalan. Dan saya pun mengikuti ibu saya dari belakang, dan sesudahnya ~~di~~ di Rumah saya pun mandi bersama ibu saya dan adik saya dan sesudah itu saya pun jalan-jalan.

Pas saya lagi jalan-jalan saya pun melihat pemandangan yang sangat indah pada sore itu pun saya di ajak oleh kakek saya kami pun berdua jalan-jalan bersama dia dan mutar keliling-kampung.

Nama : Tiara Dwi Mauliddyna
Kelas : VIII

Liburan telah tiba!

Saya sangat senang kumpul dengan keluarga. saya jalan-jalan ke pante, jalan jalan ke kota saya sangat bahagia. Bagi pelajar liburan hal yang ditunggu-tunggu.

Sebelum saya pergi jalan-jalan saya melakukan pekerjaan rumah dulu. Seperti cuci piring, nyapu halaman dll. Saya pergi ke pante bersama teman-teman. Saya sengaja tidak bawa adik. Karena saya hanya ingin dengan teman saja. tetapi adik saya slalu minta ikut, terpaksa saya ajak dia. Walaupun adik saya ikut, saya tetap menikmati liburan saya.

Tgl : 13 - 06 - 2019

Nadia VII - 1

LIBURAN K U

Kami Berkeluarga berlibur ke tempat Pemandian air pa
di sana kami merendam adpun yang kami nya saja di
Gempeleng, aja. Saya di sana berenang dan makan ayo

Setelah selesai ^{me + rendam + mezbudim} merendamkan badar, kami pun pulang
Tapi saya dan mama, adek, kacak, nenek, lanjut
nonton dan makan malam lagi, Setelah itu pulang
dan tidur

SELESAI

Nora Azizah
KIS VIB

Liburan Sekolah

Pagi-pagi Saya memulai Liburan

Saya memulai liburan Saya mengunjungi Rempel
bersama teman teman Saya mengunjungi
art dan mengunjungi gereja lalu Saya berangkat
ke jalan bersama dengan teman teman.

Hari saya senang bersama teman teman
dalam perjalanan Saya berjasa cewek
yang cantik saya dan teman teman saya
maka, saya pun salah satu

Seterusnya ke Selangor di rumah Saya meng
garit sedikit sudi Saya mengunjungi tempat
menjadi luar - Selama itu saya pergi sudah
penyakit dibantu saya berangkat pulang.

Nama: Rahmadhani

US: VIIB

KARANGAN

No

Tema: Liburan Sekolah

Judul: Kutemani ayah ke sawah

Pada hari Selasa liburan sudah 2 hari tetapi aku tidak pergi kemana-mana hanya saja di rumah setiap hari aku bermain bola, menaiki sepeda, bercanda goran dan berenang di sungai.

Pada hari itu aku duduk termenung tepat kulihat jam pukul 08:00 lalu ayahku memanggilku "jangan termenung, Saut ku" aku ingin liburan yah seperti teman-temanku kerumah nenek pun jadi lalu ayahku berkata ikut ayah ke sawah itu juga liburan nanti kakak sudah punya uang akan ayah ajak liburan ke Kuala Lingsu. Lalu aku ikut ayah ke sawah untuk membantu menanam padi dan mencangkul/pinggiran sawah sampai sore, setelah itu aku pun bersandar di pohon kelapa karena